

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dikaruniainya akal pada diri manusia oleh Allah SWT. menjadikan manusia makhluk yang eksistensinya tinggi dibanding makhluk Allah yang lain. Dengan akalnya tersebut manusia mampu menapaki kehidupannya dengan berbagai tantangan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu kebahagiaan, baik kebahagiaan yang semu atau sementara sifatnya maupun kebahagiaan yang kekal sifatnya, kebahagiaan sekarang maupun kebahagiaan yang akan datang.

Kebahagiaan menjadi kerinduan setiap manusia dan tujuan untuk mencapai cita-cita dan harapan, namun masalah kebahagiaan merupakan suatu topik yang tiada henti-hentinya dipercekapkan orang, bagaimana hakekatnya, masing-masing mempunyai cara pandang yang berbeda-beda.

Ada yang berpendapat, bahwa kebahagiaan itu ialah kepuasan dalam memperturutkan kehendak hati dan keinginan yang tidak ada batasnya. Tetapi kebahagiaan serupa itu bertemu dalam angan-angan atau impian, dan tidak bertemu dalam kenyataan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>H. Fachruddin HS, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, PN. Rineka Cipta, Jilid I, 1992, hal. 185.

Di sisi lain orang menganggap bahwa kebahagiaan itu terletak pada harta, tahta dan wanita. Maka berduyun-duyun dan berlomba-lomba orang menuju ke sana, dengan tidak mengenal letih dan penat, bahkan kadang-kadang main siku kiri kanan. Tetapi setelah sampai di sana, tiadalah bertemu sebagai yang diharapkan, karena didapatinya kebahagiaan itu bercampur dengan kecelakaan, atau merasa gembira barang seketika dengan mengalami duka sepanjang masa.

Demikianlah masalah kebahagiaan yang merupakan masalah hakiki bagi manusia. Sebab tidak ada manusia yang tidak mempunyai tujuan hidup meraih kebahagiaan. Bahkan semua ajaran yang ada pada manusia baik yang bersifat keduniaan maupun yang kekal, semua menjanjikan kebahagiaan bagi pengikutnya.

Begitu juga dengan kebahagiaan yang diajarkan di dalam Al-Qur'an sebagai ideologi umat Islam. Al-Qur'an menegaskan bahwasanya kebahagiaan hanya akan diperoleh bagi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh. Hal ini tercantum dalam firman Allah Surat Ar Ra'du ayat 29:

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسَنُ مَا أَجْرُهُمْ

Artinya : "Orang-orang yang beriman dan beramal shaleh bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik".<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PN. Mahkota, Surabaya, 1989, hal. 373.

Dari uraian di atas, sekilas tampak perbedaan yang mendasar tentang kebahagiaan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menguraikan kebahagiaan yang ada dalam Al-Qur'an. Dimana Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam dan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan secara global, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan kebahagiaan ?
2. Bagaimana pandangan Al-Qur'an tentang kebahagiaan ?
3. Bagaimana jalan yang harus ditempuh seseorang menggapai kebahagiaan ?

#### C. Batasan Masalah

Dalam Al-Qur'an banyak diungkapkan istilah atau ungkapan tentang kebahagiaan, tetapi dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi istilah atau ungkapan tersebut dalam 8 surat dengan 16 ayat diantaranya surat 10:10,70; 11:3; 16:53,106,112; 3:97,170,171; 30:38; 23:1-12; 48:4; 9:20,21,40; 20:47.

#### D. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul : **KEBAHAGIAAN DALAM**

PERSPEKTIF AL-QUR'AN", maka sekiranya perlu penulis memberi pengertian istilah-istilah tersebut, yaitu :

- KEBAHAGIAAN** : Perasaan bahagia, kesenangan dan ketentraman hidup (lahir batin), keberuntungan, kemujuran yang bersifat lahir batin.<sup>3</sup>
- PERSPEKTIF AL-QUR'AN** : Sudut pandang atau pandangan.<sup>4</sup>
- AL-QUR'AN** : Kalam Allah yang tiada bandingannya (mu'jizat) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril as yang ditulis dalam mushaf-mu shaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya merupakan ibadah, mulai dengan surat Al-Fatihah dan di ditutup dengan surat An Nas.<sup>5</sup>

Jadi dengan demikian, yang dimaksud dengan kebahagiaan dalam perspektif Al-Qur'an adalah bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap arti dari suatu kebahagiaan

---

<sup>3</sup>Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988, hal. 456.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 673.

<sup>5</sup>Muhammad Ali Ash Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an*, Pustaka Amani, Jakarta, 1988, hal. 11.

tersebut sebagai suatu keadaan atau perasaan senang dalam diri manusia.

#### E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa hal yang menjadi alasan penulis dalam menentukan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Karena kebahagiaan dipandang sebagai suatu permasalahan yang kompleks dan mempunyai nilai relatif dalam kehidupan manusia. Untuk itu penulis ingin mengetahui serta memaparkan apa sebenarnya kebahagiaan itu, dengan berdasarkan dalil-dalil yang konkrit.
2. Karena kebanyakan manusia mengerti bahwa kebahagiaan hanya didasarkan pada materi saja, sedang pada hakekatnya kebahagiaan itu abstrak sifatnya dan tiap manusia memunyainya, sehingga ia sulit untuk didefinisikan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menjelaskan apakah hakekat kebahagiaan yang sesungguhnya dan bagaimana cara seseorang dalam menggapai suatu kebahagiaan.
3. Bahwa banyak istilah atau ayat yang berkaitan dengan kebahagiaan, untuk itu penulis merasa perlu membahasnya.

#### F. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Sejalan dengan permasalahan yang tersebut di atas maka pembahasan masalah ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa sebenarnya ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kebahagiaan.
2. Untuk mengetahui pandangan Al-Qur'an tentang kebahagiaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana jalan yang harus ditempuh oleh seseorang dalam menggapai kebahagiaan yang hakiki.

#### G. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat bermanfaat sekurang-kurangnya :

1. Dapat bermanfaat dan memiliki arti akademis dan memberi pemikiran tentang apa yang dimaksud kebahagiaan.
2. Dapat berguna bagi pembangunan pemikiran ilmu pengetahuan Islam, serta sekaligus memberi nilai tambah bagi khazanah ilmiah dalam bidang ilmu tafsir.
3. Dapat digunakan sebagai kajian selanjutnya.

#### H. Sumber Yang Digunakan

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) karena sumber datanya terdiri dari buku-buku, artikel, yang ada hubungannya dengan materi pembahasan. Adapun data pada penelitian ini adalah :

1. Buku-buku ilmu Al-Qur'an.

3. Kamus-kamus yang memuat daftar susunan kata Al-Qur'an dan kamus lainnya yang relevan dengan pembahasan.
4. Literatur lain yang berhubungan dengan pembahasan.

#### I. Metode Pembahasan

Adapun metode pembahasan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode Maudhu'iy, yaitu dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti membicarakan satu topik atau tema masalah, kemudian membahas dan menganalisa kandungan ayat-ayat tersebut serta ditarik suatu kesimpulan.<sup>6</sup>

#### J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, adapun tata urutan pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan, dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sumber yang digunakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Landasan teori, yang berisi tentang pengertian Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pengertian

---

<sup>6</sup>Al-Farmawi, Abd. Hayy, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, Suatu Pengantar, Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal. 36.

tafsir, metode Penafsiran Al-Qur'an, Pendekatan Tafsir maudhu'iy/thematik dan keistimewaan metode tafsir thematik/maudhu'iy.

Bab Ketiga : Kebahagiaan dalam Al-Qur'an yang berisi tentang istilah dan ungkapan kebahagiaan, disertai ayat-ayat dan penafsirannya.

Bab Keempat : Tinjauan tentang kebahagiaan yang meliputi, pengertian kebahagiaan, pandangan ulama tafsir tentang kebahagiaan serta jalan yang harus ditempuh untuk menggapai kebahagiaan.

Bab Kelima : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.